

TEMPAT KEMBALI DAMĪR GHĀ'IB DI DALAM AL QURAN: SATU KAJIAN DALAM SURAH AL AN'AM.

ABSTRAK

Damīr ghā'ib dan tempat kembalinya adalah berkait rapat. Malah damīr dan tempat kembalinya menjadi teras binaan struktur ayat bahasa Arab, mendasari ikatan perkataan dengan perkataan dalam pembentukan ayat yang sempurna maknanya dan seterusnya membentuk kefahaman kepada maksud yang ingin disampaikan. Atas dasar hubungan yang rapat di antara **damīr ghā'ib** dan tempat kembalinya di dalam menentukan pembentukan ayat yang sempurna maknanya, kajian ini dilakukan untuk menghuraikan pertimbangan yang digunakan bagi merujuk **damīr ghā'ib** kepada tempat kembalinya di dalam bahasa Arab secara am, dan di dalam al Quran al Karim secara khusus. Usaha ini juga bagi mengungkap persoalan yang berkaitan dengan tempat kembali **damīr ghā'ib** di dalam bahasa Arab dan dari segi pratikalnya di dalam al Quran al Karim, dengan menjadikan surah al An'am sebagai kajian. Tulisan disertasi ini juga sebagai satu usaha penerokaan ilmu yang berkaitan dengan hubungan al Quran al Karim dengan bahasa, khususnya nahu yang terlalu kurang di persada penulisan disertasi di Malaysia. Harapan yang menggingung agar disertasi ini mampu memberi manfaat kepada kajian dan penyelidikan seterusnya.

THE REFERENCE OF THIRD PERSON PRONOUN IN THE AL- QUR'AN: A CASE STUDY IN SURAH AL-AN^CĀM

ABSTRACT

Third Person Pronoun and its reference are interrelated. These two items are actually important principles of sentence construction in the Arabic Language, to be a basis of formation of one word with another in order to construct to complete sentence. This research will focus on the measure which is used in order to refer Third Person Pronoun to its reference in the Arabic Language in general and in the al-Qur'an in particular. Besides that, this particular research will analyse some problems related to the references in the Arabic Language. The research will also emphasize the practicality of its usage in the al-Qur'an especially in surah al-An^cām (as a main subject of the research). This dissertation is, therefore, an academic explanation of the relationship between al-Qur'an and language especially in term of syntactical discipline.